

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BOPO berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah Mandiri periode 2013 – 2020. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai BOPO maka akan menurunkan pertumbuhan laba begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai BOPO maka akan meningkatkan pertumbuhan laba. Nilai BOPO yang tinggi mengakibatkan bank kurang efisien dalam mengelola operasionalnya sehingga pertumbuhan laba akan menurun.
2. CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah Mandiri periode 2013 – 2020. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai CAR maka akan menurunkan pertumbuhan laba begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai CAR maka akan meningkatkan pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan bank hanya berfokus pada peningkatan jumlah aktiva yang memiliki bobot tinggi tetapi tidak memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba sehingga pertumbuhan laba mengalami penurunan.

3. NPF berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah Mandiri periode 2013 – 2020. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai NPF maka akan menurunkan pertumbuhan laba begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai NPF akan meningkatkan pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan biaya yang dikeluarkan bank untuk pencadangan aktiva produktif semakin tinggi sehingga pertumbuhan laba menurun.
4. FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah Mandiri periode 2013 – 2020. Hal ini menunjukkan semakin tinggi nilai FDR maka akan menurunkan pertumbuhan laba begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai FDR maka akan meningkatkan pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan bank cenderung menjaga likuiditasnya di titik aman artinya bank belum menjalankan fungsi intermediasinya dengan baik sehingga pertumbuhan laba menurun.
5. BOPO, CAR, NPF, dan FDR berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah Mandiri periode 2013 – 2020. Maka setiap terjadi peningkatan pada variabel BOPO, CAR, NPF, dan FDR secara bersama-sama akan meningkatkan pertumbuhan laba, begitu juga sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Mandiri

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak manajemen Bank Syariah Mandiri dalam melakukan evaluasi terkait perencanaan kinerja keuangan bank guna mempertahankan, memperbaiki, dan meningkatkan kinerjanya untuk mengatasi kelemahan maupun kekurangan yang terjadi di bank.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan informasi, referensi, dan wawasan terkait Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Pertumbuhan Laba.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Bagi penelitian yang akan datang diharapkan akan menambah variabel penelitian lain yang mempunyai pengaruh lebih kuat serta menambah objek penelitian menggunakan bank syariah lain di Indonesia dan menggunakan periode yang lebih panjang.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan masyarakat sebagai pedoman dalam menentukan lembaga perbankan yang baik dan sehat

sehingga masyarakat menjadi yakin dan tahu bahwa dana yang dihimpunnya telah dikelola oleh perbankan yang tepat. Selain itu dengan adanya informasi ini bisa menambah tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah di Indonesia.